

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik.

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun bagi lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai nilai atau melatih keterampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki peserta didik, sebab peserta didik bukan gelas kosong yang harus diisi dari luar.

Peran pendidik adalah mengaktualkan yang masih kuncup, dan mengembangkan lebih lanjut apa yang baru sedikit atau baru sebagian teraktualisasi, semaksimal mungkin sesuai dengan kondisi yang ada.² Dan peran pendidik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah

Belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”³ Dan

² Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 4

³ Slameto, *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT.Rineka Cipta,2003, hlm. 2

dengan belajar agar melatih peserta didik yang tidak tahu menjadi tahu, dalam pembelajaran disekolah melibatkan interaksi antara siswa dengan guru.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu disiplin ilmu pendidikan ilmu yang berlandaskan agama islam, yang teori dan konsep – konsepnya digali dan dikembangkan melalui pemikiran dan penelitian berdasarkan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist.⁴

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang ada disetiap jenjang pendidikan dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang sekolah menengah atas, kurikulum pembelajaran PAI di SMAN 1 mijen termasuk dalam kurikulum Nasional. Materi pelajaran PAI yang banyak dengan alokasi waktu yang dirasa tidak cukup untuk menyampaikan sub – sub pelajaran PAI sering kali menimbulkan masalah dalam proses belajar mengajar apalagi didukung dengan kondisi siswa yang amat ramai serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga tidak memungkinkan proses terciptanya transfer ilmu guru kepada peserta didik dengan baik.

Disisi lain guru juga berada dalam lingkungan yang kurang menyenangkan dan seringkali terjebak dalam rutinitas sehari – hari, hal itu terjadi karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada metode pembelajaran tertentu sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam belajar, oleh karena itu diperlukan perubahan metode strategi pembelajaran yang memberikan nuansa yang menyenangkan bagi peserta didik. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran

⁴ Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015, hlm. 1

Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya model metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PAI pada peserta didik di SMA 1 mijen.

A. Alasan pemilihan judul

Ada beberapa pertimbangan yang mendorong penulis tertarik untuk memilih judul skripsi : Implementasi model *snowball Throwing* Dalam Pembelajaran Agama Islam di SMA 1 mijen Demak dengan alasan sebagai berikut yaitu :

1. karena Model *Snowball Throwing* merupakan model yang sangat menarik dalam pembelajaran PAI di dalamnya peserta didik membentuk kelompok kemudian masing – masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan yang mereka pahami dalam sebuah materi yang telah disampaikan dan dijelaskan oleh guru pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola kemudian kertas tersebut yang berisi pertanyaan dilemparkan kepada peserta didik yang lain guna pertanyaan tersebut untuk dijawab bersama anggota kelompoknya.
2. Dalam pembelajaran menggunakan Model *Snowball Throwing* guru memberikan kebebasan dan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan sebuah pendapat yang mereka ketahui seputar materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan agar melatih peserta didik lebih aktif dalam proses belajar khususnya belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Mijen

3. Penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana penggunaan Model *Snowball Throwing* tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Mijen apakah efektif atau tidak.

B. Penegasan istilah

Sebelum melanjutkan pembahasan penulisan skripsi, penulis akan menegaskan beberapa istilah didalam skripsi ini, guna untuk menghindari kesalahfahaman dalam memahami judul skripsi ini,yaitu antara lain :

1. Implementasi

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia, implementasi yaitu diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.⁵ Di dalam hal judul ini, implementasi yang dimaksud yaitu menerapkan konsep *Snowball Throwing* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Mijen Demak. Kemudian penulis ingin sekali mengetahui penerapan bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PAI di SMA 1 Mijen Demak.

2. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari game fisik dimana segumpalan bola salju dilempar dengan maksud memukul orang lain. dalam konteks pembelajaran *Snowball Throwing* diterapkan dengan segumpalan kertas

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* PT.Gramedia Pustaka Utama : 2008, hlm. 529

untuk menunjuk siswa yang di beri soal oleh guru.⁶ Model *Snowball Throwing* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan *Model Snowball Throwing* pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Mijen Demak bisa menjadi efektif .

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam didalam pembahasan skripsi ini yaitu pendidikan yang mengajarkan seluruh aspek – aspek elemen pengetahuan didalam ajaran agama islam yaitu yang bersumber dari syariat al –qur’an dan sunah untuk dapat diamalkan oleh peserta didik.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar dapat senantiasa dapat memahami kandungan ajaran agama islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup (*Way Of Life*)⁷.

Jadi Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau pelatihan yang telah di rencanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

⁶ Miftahul Huda, *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Pustaka Pelajar : 2013, hlm. 226

⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, PT. Rosdakarya, hlm. 12

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang , penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Model *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Mijen Demak.
2. Bagaimana Pelaksanaan Model *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Mijen Demak
3. Bagaimana Evaluasi Model *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Agama Islam di SMA 1 Mijen Demak

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Model *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Agama Islam di SMA 1 Mijen Demak
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Model *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Mijen Demak
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Model *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Mijen Demak

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana disini penulis terjun secara langsung kelapangan untuk

mengumpulkan dan mencari data yang akurat melalui kajian mendalam kemudian mengolahnya secara analisis.⁸ Didalam penelitian ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan pengumpulan data menggunakan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian ialah segala sesuatu faktor dalam gejala peristiwa yang dijadikan obyek pengamatan didalam penelitian yang akan diteliti.

1) Perencanaan

Perencanaan ialah merupakan salah satu strategi dalam mencapai sesuatu sasaran yang akan dicapai.⁹ Dalam Perencanaan model *Snowball Throwing* didalam Pembelajaran PAI di SMA 1 Mijen Demak guru PAI merencanakan dan mempersiapkan berupa sebuah materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

2) Pelaksanaan

Yang dimaksud pelaksanaan ialah usaha yang dilakukan guna untuk melaksanakan rencana yang telah dirumuskan dan ditetapkan baik itu menyangkut segala kebutuhan alat yang

⁸ Prof. Dr. H. Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Kencana : 2012, hlm. 38

⁹ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997, hlm.7

akan diperlukan serta pelaksanaan waktu dan tempat dilaksanakannya¹⁰. Dalam hal pelaksanaan ini guru harus bisa menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar dalam penyampaian materi yang telah disusun yaitu sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP.

3) Evaluasi

Evaluasi ialah proses penilaian terhadap suatu tingkat keberhasilan peserta didik di dalam mencapai sebuah tujuan serta untuk mengetahui materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru dalam menggunakan sebuah metode pembelajaran yaitu model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Mijen Demak¹¹.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ialah subyek dari mana data yang akan dapat diperoleh¹². Seningga pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi¹³. Kemudian

¹⁰ Hamdan, *Strategi Belajar Mengajar, Bandung* : CV Pustaka Setia, hlm. 57

¹¹ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rajawali Pers, 2009, hlm. 172

¹² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996, hlm.172

¹³ Sumadi Suryobroto, *Metode Penelitian*, Rajawali Pers, Jakarta : 1998, hlm. 84 - 85

data tersebut dapat bersumber dari individu yang di dapat melalui wawancara dengan guru pendidikan agama islam.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yang diambil melalui dokumen atau melalui orang lain¹⁴. Data ini meliputi beberapa dokumen penting seperti profil gambaran umum SMA 1 Mijen Demak, biodata guru beserta staf tenaga kependidikan yang di hasilkan melalui dokumentasi.

3) Subyek dan obyek

Subyek yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu adalah guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai konsep *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PAI SMA 1 Mijen Demak.

4) Teknik pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

a) Observasi

Observasi yaitu metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat

¹⁴ Ema widodo dan Mukhtar, *Kontruksi Kearahan Penelitian Deskriptif*, Yogyakarta : Avyrous, 2000, hlm. 117

indera¹⁵. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan dan aktivitas dalam pembelajaran yang ada di sekolah guna untuk memperoleh data proses pelaksanaan pembelajaran *Snowball Throwing* di SMA 1 Mijen Demak.

b) Wawancara

Wawancara atau dengan istilah *interview* yaitu suatu percakapan dengan maksud tertentu, metode wawancara yaitu pengumpulan data dengan berdialog tanya jawab secara sistematis pada tujuan penyelidikan¹⁶. Pola wawancara yang digunakan ialah wawancara mendalam dengan cara bebas terpimpin artinya wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman, tetapi pedoman itu berfungsi sebagai pengontrol agar wawancara berlangsung terarah dan fokus masalah dapat berkembang sesuai situasi, berkaitan dengan hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam yang menggunakan model Pembelajaran *Snowball Throwing*, sehingga penulis mewawancarai tentang Pelaksanaan, Perencanaan dan Evaluasi pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta mewawancarai Staf tenaga kerja di SMA 1 Mijen Demak.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 149

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 1993, hlm. 82

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode guna untuk mencari suatu data – data dari benda tertulis mengenai variabel yaitu berupa dokumen, surat kabar, catatan harian dan sebagainya¹⁷. dari dokumentasi data ini penulis akan melihat dan memperoleh data yang berkaitan profil gambaran umum Sejarah, Visi Misi dan letak Geografis sekolah, struktur organisasi, jumlah guru, sarana prasarana dan peserta didik.

3. Metode analisis data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan s menggunakan apa yang di ceritakan kepada orang lain.¹⁸

Analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu mengungkapkan fakta dengan menggunakan kata kata, dikarenakan data yang ada dalam penelitian tidak dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan deskriptif kualitatif, data yang diperoleh dalam lapangan harus di tuangkan dalam bentuk

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D* , Bandung : Alfabeta, 20103 hlm.206

¹⁸ Prof. Dr. Lexy j. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Rosdakarya, Bandung : 2013,hlm. 248

tulisan analisis, aktivitas dalam analisis data yaitu : data reduksi (reduksi data), data display (penyajian data) dan data conclusion drawing atau verifacation.¹⁹

a. Data reduksi (reduksi data)

Analissi data melalui reduksi dat ialah meringkas memilih hal – hal yang pokok dan memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari pola temanya dan membuang yang dianggap tidak perlu. Di dalam hal ini penulis membuat ringkasan tentang aspek yang menjadikan fokus pada penelitian dan ringkasan tersebut di reduksi dan disederhanakan yang menjadi permasalahan.

Sehingga dalam reduksi ini peneliti mengumpulkan data yang valid, maka yang harus dilakukan peneliti ialah memilih data, mengorganisasikan data yang terdiri dari hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang akurat saat proses pembelajaran peserta didik berlangsung.

b. Data display (penyajian data)

Setelah data yang direduksi kemudian langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Sehingga dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk hal uraian – uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan jenis lain nya. Sehingga yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu teks atau naratif .

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 337

Oleh sebab itu dalam analisis *display* ini penulis menjelaskan bagaimana Implementasi Model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diteliti di lapangan melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

c. Conclusion drawing atau verification

Conclusion Drawing atau Verifikasi adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Sehingga kesimpulan awal penelitian ini masih bersifat sementara dan bisa berubah bila tidak ditemukan adanya bukti – bukti valid dan akurat terhadap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika didukung oleh adanya bukti yang kuat dan valid maka kesimpulan yang disimpulkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kemudian pada tahap ini untuk mencari kesimpulan dan guna menjawab rumusan masalah sehingga dihasilkan suatu penemuan baru dalam penelitian yakni berupa gambaran tentang model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Agama Islam di SMA 1 Mijen Demak.

F. Sistematika penulisan skripsi

Untuk memberikan gambaran dengan jelas terhadap penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagian muka

Bagian muka terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman kata pengantar, daftar isi

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri atas lima bab yaitu :

Bab I Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori Pendidikan Agama Islam meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar – dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, media Pendidikan Agama Islam, kemudian Model pembelajaran *Snowball Throwing* meliputi : pengertian model *snowball throwing*, langkah – langkah pelaksanaan *snowball throwing*, kelebihan dan kekurangan metode *snowball throwing*, selanjutnya implementasi metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Bab III Profil Gambaran umum SMA 1 Mijen Demak meliputi : sejarah berdiri, letak geografis, visi misi, struktur organisasi, sarana prasarana, jumlah guru, kurikulum yang digunakan, jumlah peserta didik. Selanjuta data mengenai metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi : perencanaan metode *Snowball Throwing*, pelaksanaan metode *Snowball Throwing*, evaluasi metode *Snowball Throwing*.

Bab IV Yaitu analisis Implementasi model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Mijen Demak meliputi : analisis perencanaan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, analisis pelaksanaan metode pembelajaran snowball throwing dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, analisis evaluasi metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan juga saran

3. Bagian penutup

Bagian penutup akan membuat tentang daftar pustaka, lampiran, kemudian daftar riwayat hidup.